

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi baik flora maupun fauna. Flora dan fauna tersebut tersebar luas di Indonesia baik di daratan maupun di lautan. Salah satu fauna yang jumlahnya terbanyak dan tersebar luas adalah serangga (Tsukada dan Nishiyama, 1982). Serangga yang sering dijumpai adalah kupu-kupu. Kupu-kupu merupakan hewan yang termasuk dalam ordo Lepidoptera. Lepidoptera berasal dari kata *lepid* yang berarti sisik dan *ptera* yang berarti sayap. Kupu-kupu memiliki sayap yang ditutupi oleh sisik (Borror *et al.*, 1996). Bila dipegang sisik-sisik tersebut akan lepas seperti debu (Salmah dkk., 2002).

Jumlah Lepidoptera yang terdapat dan telah dideskripsikan di dunia sekitar 200.000 spesies (Gillot, 2005). Jumlah tersebut tersebar di seluruh dunia. Menurut Soekardi (2007), jumlah spesies kupu-kupu yang terdapat di Indonesia belum ada data yang pasti. Begitu juga di Sumatera, walaupun data keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera belum lengkap diperkirakan terdapat tidak kurang dari 1.000 spesies kupu-kupu. Salah satu provinsi di Sumatera yang memiliki keanekaragaman kupu-kupu adalah Lampung. Keanekaragaman kupu-kupu yang terdapat di Lampung antara lain, di Taman

Nasional Way Kambas terdapat 77 spesies kupu-kupu, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan 185 spesies, dan Taman Kupu-kupu Gita Persada, Gunung Betung 160 spesies.

Kupu-kupu famili Nymphalidae memiliki ukuran tubuh yang beranekaragam serta memiliki banyak variasi pola warna dan bentuk sayap. Pada umumnya, sayap berwarna coklat, oranye, kuning, dan hitam (Peggi dan Amir, 2006). Menurut Mastrikt dan Rosariyanto (2005) panjang sayap depan berkisar 1,5-7 cm. Ukuran tubuh kupu-kupu ini beranekaragam mulai dari yang kecil sampai besar. Ciri khas famili Nymphalidae yang membedakannya dengan famili lainnya adalah dalam hal pasangan tungkai depan yang tereduksi dan mengecil berbentuk seperti sikat dan terlipat pada tubuh pada waktu hinggap sehingga famili Nymphalidae sering disebut dengan kupu-kupu berkaki sikat atau *the brush footed* (Mastrikt dan Rosariyanto, 2005 : Peggi dan Amir, 2006)

Penelitian keanekaragaman kupu-kupu di dua pulau kecil Teluk Lampung pernah dilakukan yaitu di Pulau Tegal dan Tanjung Putus oleh Larasati (2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman kupu-kupu di Pulau Tegal terdapat 45 spesies dan di Pulau Tanjung Putus terdapat 35 spesies. Selain itu masih ada pula pulau-pulau kecil yang terdapat di perairan Teluk Lampung, diantaranya adalah Pulau Puhawang Besar dan Pulau Puhawang Kecil. Penelitian tentang keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar ini belum pernah dilakukan sehingga belum ada data tentang keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di pulau ini.

Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian keanekaragaman kupu-kupu famili Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keanekaragaman spesies kupu-kupu Nymphalidae yang terdapat di Pulau Puhawang Besar, Teluk Lampung.
2. Untuk mengetahui kelimpahan spesies kupu-kupu Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar, Teluk Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar, Teluk Lampung.

D. Kerangka Pikir

Kupu-kupu merupakan serangga bersayap yang unik dan memiliki keindahan bentuk, pola dan warna sayap. Selain memiliki keindahan sayap, kupu-kupu memiliki peranan yang penting bagi ekosistem, salah satunya adalah famili Nymphalidae.

Nymphalidae merupakan famili kupu-kupu yang memiliki ukuran tubuh yang bervariasi dan merupakan famili yang memiliki jumlah terbesar sehingga kupu-kupu ini memiliki banyak keanekaragaman spesies.

Keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di alam sangat dipengaruhi oleh habitat kupu-kupu yaitu tersedianya tumbuhan pakan larva dan pakan kupu-kupu yang dapat mendukung kelangsungan hidup kupu-kupu, sehingga keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di suatu tempat berbeda dengan tempat yang lain.

Pulau Puhawang Besar merupakan salah satu habitat kupu-kupu yang ada di Lampung. Pulau yang berada di perairan Teluk Lampung ini terdiri dari pantai, laut, daratan, dan daerah perbukitan. Sebagai sebuah wilayah kepulauan, Pulau Puhawang Besar memiliki berbagai jenis tumbuhan, terutama tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang beranekaragam yang sebagian diantaranya merupakan tanaman yang digunakan sebagai tanaman inang dan tanaman penghasil nektar bagi kupu-kupu.

Belum adanya data dan informasi tentang keanekaragaman kupu-kupu famili Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar maka perlu dilakukan penelitian ini. Data dan informasi tentang keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar, Teluk Lampung dapat diketahui dengan survei keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu dengan metode survei jelajah dengan cara mengikuti atau menelusuri rute jalan setapak yang terlihat sejauh 5 m ke kiri dan 5 m ke kanan pada seluruh rute survei agar keseluruhan pulau

terwakili untuk disurvei, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi keanekaragaman kupu-kupu Nymphalidae di Pulau Puhawang Besar.